

ABSTRAKSI

Tujuan utama perusahaan adalah untuk memaksimalkan kemakmuran pemegang saham, hal ini dapat dicapai dengan memaksimalkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan sendiri dapat diukur melalui berbagai macam cara, yang salah satunya adalah kapitalisasi pasar. Tetapi kadang perusahaan gagal untuk meningkatkan nilai perusahaan, yang mana salah satu penyebabnya adalah kurang cermatnya perusahaan dalam mengaplikasikan faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan menjadi suatu strategi perusahaan, hal ini akan membuat kinerja perusahaan dipandang buruk oleh *stakeholdernya*. Hal ini telah menimbulkan penelitian lanjutan untuk membahas faktor-faktor apakah yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh secara parsial maupun secara simultan variabel kepemilikan institusional, profitabilitas, ukuran perusahaan, dan komisaris independen terhadap variabel nilai perusahaan. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari ICMD 2007, JSX Watch 2003-2007. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 36 perusahaan manufaktur, yang diambil melalui metode *purposive sampling*. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda. Pengujian penyimpangan asumsi klasik dilakukan untuk memastikan bahwa hasil analisis regresi layak diinterpretasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semua variabel dalam penelitian ini kecuali kepemilikan institusional secara parsial berpengaruh secara signifikan positif terhadap nilai perusahaan. Secara bersama-sama seluruh variabel independen berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa variabel yang paling berpengaruh terhadap nilai perusahaan adalah ukuran perusahaan, kemudian diikuti dengan profitabilitas, komisaris independen, dan kepemilikan institusional.

Kata Kunci : Nilai Perusahaan, Kepemilikan Institusional, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Komisaris Independen.